

NAMA : NAYLA HAFIZAH TRI AGUSTIN

NPM : 2519012010

KELAS : D

PRODI : ARSITEKTUR

FAKULTAS : TEKNIK

## 1. PANGKUMAN KONSEP FITRAH DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Fitrah adalah kondisi asli atau sifat dasar yang Allah berikan kepada manusia sejak lahir, selaras dengan tauhid, dan lingkungan lah yang membentuk perkembangannya.

Fitra manusia dalam islam memiliki beberapa jenis: Fitrah tauhid (mengalami adanya tuhan secara alami), Fitrah sosial, Fitrah Moral (Naluri membedakan baik/buruk dgn hati nurani), Fitrah beragama, Fitrah Akal. Meskipun fitrah bawaan tetapi perkembangannya juga

sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan tahapan penciptaan Nabi Adam dan manusia dalam rahim, Tanah → Tanah liat → Lumpur hitam

→ Tanah kering → Ditiupkan ruh. (penciptaan manusia → Nufus (air mani), → Air mani (segumpal darah)

→ Mudhghah (segumpal daging) → pembentukan tulang → Pembungkusan tulang dgn daging

→ Penuapan ruh. Penciptaan manusia menegaskan nilai dan tujuan hidup, konsep ini merupakan landasan kuat untuk karakter dan peradaban manusia.

## 2. URGENSI MATERI

⇒ Mengetahui dan Memahami bagaimana konsep fitrah serta proses terciptanya manusia secara islam, dalam materi ini mengajarkan bahwa sejatinya manusia di aptakan dengan keadaan suci yang kemudian berkembang, begitu juga dengan fitrah yang ia miliki seiring waktu dan perkembangan juga akan berubah sebagaimana yang ia pelajari dilingkungannya.

## 3. DALIL

قَائِمَةٌ وَبَيْنَهُمَا لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ

لِلدِّينِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَكَذَلِكَ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Q.S Ar Rum (30)

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada pemubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui

## 4. KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI

⇒ Dalam kehidupan sehari-hari konsep fitrah dapat digunakan sebagai komitmen kepada diri sendiri untuk selalu berusaha menjaga keimanan, Fetaatan beribadah, berakhlak baik, serta fokus pada tujuan hidup di dunia agar tidak terbawa lingkungan atau pergaulan negatif.

## 1. PANGKUMAN KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Agama memiliki beberapa pengertian, yang pertama secara etimologi → "A" (tidak) dan "GAMA" (Kacau), sehingga agama = tidak kacau / teratur. Kemudian secara terminologi → Sistem yang mengatur tata keimanan, peribadatan, serta kaidah pergaulan manusia.

Menurut KBBI → Ajaran, kebaktian dan kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan. Dan yang terakhir: perspektif ahli → Usaha manusia untuk mengatur makna keberadaan diri dan alam semesta. Unsur-unsur Agama terdapat 4 macam: Kekuatan Gaib, Hubungan baik dengan Kekuatan Gaib, Respons manusia, Paham adanya Kudus. Agama Islam sendiri memiliki arti berserah diri kepada Allah SWT, yang diturunkan Allah melalui Nabi Muhammad SAW dan bersumber dari Al-Qur'an serta Hadis. Agama Islam adalah pedoman hidup manusia, Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan. Tujuan Agama Islam yaitu menuntun manusia menuju keselamatan dunia dan akhirat. Karakteristik Ajaran Islam → tauhid, universal, Rahmatan lil'alam, dan seimbang dunia akhirat.

## 2. URGENSI MATERI

→ Urgensi konsep agama dan agama, mempelajari konsep materi tersebut sangat lah penting. Karena dalam agama kita diajarkan bagaimana untuk menentukan sesuatu yang baik / buruk. agama juga membentuk karakter kita sebagai manusia, seperti bertanggung jawab, jujur, Sabar, Peduli, dan lain sebagainya. dari hal tersebut agama akan membentuk diri seseorang menjadi lebih baik lagi.

## 3. DALIL

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ

لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا

Q.S Al-Maidah 5:3

"Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah ku cukupkan bagimu nikmatku dan telah ku ridhai Islam itu jadi agama bagimu..."

## 4. KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI HARI

→ Konsep agama dan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk di terapkan, karena agama sendiri merupakan pedoman kehidupan. dengan memiliki agama hidup lebih teratur dan terarah, bahkan perilaku serta hubungan kita dengan sesama manusia ataupun dengan Tuhan akan terjaga jika kita mengikuti setiap aturan yang ada.

1. RANGKUMAN MATERI Al-Qur'an, Hadits, Ijtihad  
 Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan pedoman hidup umat Islam. Pengertian Al-Qur'an secara bahasa yaitu bacaan / yang dibaca. Sedangkan secara istilah para ulama Ushul Fiqh mengemukakan beberapa definisi, Sati Hasan Abu Talib menyebutkan bahwa: Al-Qur'an adalah Wahyu yang diturunkan dengan lafadz bahasa Arab dan maknanya dari Allah SWT melalui Wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, ia merupakan dasar dan sumber hukum utama bagi Syariat. Hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW berupa: Perkataan (qauliyah), Perbuatan (fi'liyah), Perstujuan / Ketetapan (taqririyah). Hadits berfungsi untuk menjelaskan, merinci, dan menguatkan hukum dalam Al-Quran. Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid (ulama) untuk menetapkan hukum suatu persoalan yang tidak terdapat secara jelas dalam Al-Quran dan Hadits. Syarat Mujtahid → Menguasai Al-Quran, tafsirnya, hadits dan ilmu hadits, Mengerti bahasa Arab, Memahami Ushul Fiqh, Memiliki analisis hukum yang kuat.

## 2. URGENSI MATERI

⇒ Memahami Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sangat dibutuhkan untuk menambahi pemahaman agama yang benar serta memiliki kehidupan yang terarah. Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an yang menjadi dasar, Hadits yang menjelaskan lebih rinci Al-Qur'an, dan Ijtihad yang terus mengikuti perkembangan zaman.

## 3. DAUL

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَوْلِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
 فَإِذَا تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَعُدُّوا إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ لِيُحْكُمَ فِيكُمْ وَاللَّهُ وَالرَّسُولُ  
 الْأَنْزِلُ عَلَى ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَنْتُمْ أَعْيُنٌ مُبْصِرَةٌ

(Q.S. An-Nisa': 4 : Ayat 59)

Wahai Orang-Orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

## 4. KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SETIAP-HARI

⇒ Dalam kehidupan sehari-hari penerapan ~~Ketap~~ Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad memang sangat penting. Keduanya memiliki masing-masing bagian untuk menjadi dasar menjalani kehidupan. Mulai dari Al-Qur'an yang memberikan prinsip utama kehidupan, lalu hadits yang bantu menjelaskan, kemudian Ijtihad yang mengikuti zaman.

## 1. PANGKUMAN KONSEP AKIDAH, SYARIAH, DAN AKHLAK

Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan dengan sesama dan lingkungan, konsep tersebut dibangun oleh 5 pilar:

- Akidah → berasal dari kata al-aqdu yang berarti ikatan / keyakinan kuat dalam hati. Secara konsep akidah merupakan fondasi keimanan. Ruang lingkup akidah meliputi Keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir dan takdir. Implementasi nilai iman dalam kehidupan sosial.
- Syariah → aturan atau jalan hidup (way of life) yang ditetapkan Allah sebagai pedoman manusia. Syariah mencakup: Ibadah (hubungan manusia dengan Allah), Muamalah (hub. antarmanusia), Nilai Keadilan dan Keteraturan sosial. Fungsi utama syariah adalah untuk mengatur tata cara ibadah, menjaga keseimbangan kehidupan sosial, serta menjadi pedoman etika dalam bermasyarakat.
- Akhlak → sifat, tabiat, atau budi pekerti yang tertanam kuat dalam jiwa manusia, yang mendorong munculnya perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang. 2 Macam akhlak → Akhlak Mahmudah (Terpuji), Akhlak Mazmumah (Tercela).

## 2. URGENSI MATERI

→ Akidah, syariah, dan akhlak merupakan bagian penting dalam ajaran agama Islam. Mempelajari ke tiga pilar tersebut juga sangatlah penting, karena membentuk pribadi yang beriman, berperilaku baik, serta menciptakan kehidupan yang baik haruslah memiliki dasar cara untuk dijadikan sebagai pedoman hidup.

## 3. DALIL

Q.S Al-Baqarah 2: ayat 177)

"Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat. tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa".

## 4. KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI HARI

→ Di kehidupan sehari-hari konsep akidah, syariah, dan akhlak, sering berkaitan langsung. Jika kita memiliki akidah kita akan kuat, akan sadar untuk selalu berbuat baik, dan syariah akan selalu membantu hidup kita menjadi tertata rapih. Kemudian akhlak adalah untuk siap kita terhadap orang lain.